



V. KESIMPULAN

Ada dua kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

Teknik peringkat pilihan manfaat adalah suatu metode yang eksplisit dan dapat menghasilkan data etnobotani kuantitatif yang lebih dapat diperbandingkan dalam analisis deskriptif dan inferensia.

Teknik peringkat pilihan manfaat dapat menyajikan informasi etnobotani kuantitatif yang obyektif tentang bagaimana penduduk lokal memanfaatkan jenis-jenis tumbuhan di lingkungan mereka.

3. Teknik peringkat pilihan manfaat dapat menghasilkan data etnobotani yang berkontribusi lebih besar bagi perencanaan pembangunan dan konservasi keragaman biologi dan budaya di suatu daerah.
4. Penerapan teknik peringkat pilihan manfaat dalam penelitian etnobotani kuantitatif harus melibatkan sejumlah informan yang ditarik secara acak berdasarkan peubah sosiologi penduduk dan menggunakan jenis kunci untuk pemeriksaan ulang setiap jawaban informan.
5. Teknik peringkat pilihan manfaat memerlukan waktu pengumpulan dan analisis data etnobotani yang relatif lebih lama daripada teknik-teknik yang sudah digunakan secara luas dalam etnobotani kuantitatif. Teknik peringkat pilihan manfaat tidak dapat diadaptasikan untuk jadwal pengumpulan data etnobotani yang pendek (beberapa minggu dan/atau bulan saja).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

6. Bahwa beberapa jenis tumbuhan dan kelompok hutan daerah kantong jauh lebih bermanfaat daripada jenis tumbuhan dan kelompok hutan daerah kantong yang lain bagi penduduk Timor Dawan di area Cagar Alam Gunung Mutis.

7. Jenis-jenis tumbuhan yang amat bermanfaat bagi penduduk Timor Dawan Mutis di enam daerah kantong Cagar Alam Gunung Mutis adalah: (1) *Eucalyptus urophylla* (enam daerah kantong), (2) *Euodia macrophylla* (daerah kantong Esrael dan Naijota), (3) *Jambolifera trifoliata* (daerah kantong Esrael, Kuafenu, dan Naijota), (4) *Eugenia microcyta* (daerah kantong Nenas dan Nuapin), (5) *Rapanea hasseltii* (daerah kantong Nenas), (6) *Albizzia chinensis* (daerah kantong Nuapin, Kuafenu, dan Saenam), (7) *Psidium guajava* (daerah kantong Nuapin, Kuafenu, Saenam, dan Naijota), (8) *Trema orientalis* (daerah kantong Kuafenu), (9) *Macaranga tanarius* (daerah kantong Kuafenu), (10) *Casuarina junghuhniana* (daerah kantong Saenam dan Naijota), dan (12) *Eugenia littorale* (daerah kantong Saenam).

8. Kelompok hutan daerah kantong Saenam adalah amat bermanfaat (konstruksi) bagi penduduk Timor Dawan Mutis, walaupun kelompok hutan daerah kantong lain juga mengandung jenis-jenis tumbuhan yang sama dengan manfaat-manfaat yang sama, dan tidak dapat disubsitusikan.

9. Penduduk Timor Dawan Mutis memanfaatkan ± 55 jenis (94,828%) dari total 58 jenis tumbuhan berkayu atau ekuivalen dengan ± 2.419 batang (99,099%) dari total 2.441 batang. (Penduduk Timor Dawan Mutis di daerah kantong Esrael memanfaatkan ± 25 jenis (96,154%) dari total 26 jenis atau ekuivalen dengan \pm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



635 batang (98,145%) dari total 647 batang; daerah kantong Nenas \pm 15 jenis (93,750%) dari total 16 jenis atau ekuivalen dengan \pm 417 batang (99,050%) dari total 421 batang; daerah kantong Nuapin \pm 24 jenis (100%) atau ekuivalen dengan \pm 248 batang (100%); daerah kantong Kuafenu \pm 24 jenis (92,308%) dari total 26 jenis atau ekuivalen dengan \pm 414 batang (99,281%) dari total 417 batang; daerah kantong Saenam \pm 14 jenis (93,333%) dari total 15 jenis atau ekuivalen dengan \pm 309 batang (99,357%) dari total 311 batang; dan daerah kantong Najota \pm 24 jenis (96%) dari total 25 jenis atau ekivalen dengan \pm 338 batang (99,120%) dari total 341 batang.)

10. Kebanyakan jenis tumbuhan di enam kelompok hutan daerah kantong Cagar Alam Gunung Mutis adalah lebih bermanfaat konstruksi dan teknologi; amat sedikit jenis tumbuhan yang bermanfaat makanan, komersial, dan obat-obatan. Berdasarkan purata, terdapat 94,828% jenis adalah bermanfaat bagi penduduk Timor Dawan Mutis: 94,828% jenis bermanfaat teknologi, 65,517% jenis bermanfaat konstruksi, 15,517% jenis bermanfaat obat-obatan, 13,793% jenis bermanfaat makanan, dan 12,069% jenis yang bermanfaat komersial.

11. Hasil penelitian ini merekomendasikan untuk menggabungkan legitimasi kebutuhan dari penduduk Timor Dawan Mutis dengan perencanaan konservasi kelompok hutan daerah kantong Cagar Alam Gunung Mutis, terutama kelompok hutan daerah kantong Saenam dan sekaligus merupakan suatu pengujian yang kuat bahwa jenis-jenis tumbuhan dan kelompok hutan daerah kantong Cagar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Alam Gunung Mutis harus mendapat prioritas utama dalam perencanaan konservasi.

12. Hasil etnobotani kuantitatif Gunung Mutis ini harus dapat diinterpretasikan dalam konteks politik, sosial, dan ekonomi dari penduduk Timor Dawan Mutis.
13. Penduduk Timor Dawan Mutis membutuhkan akses ke semua kelompok hutan lokal khususnya ke kelompok hutan daerah kantong Saenam apabila kebutuhan subsistensi penduduk Timor Dawan Mutis dipertemukan.
14. Bantuan pembangunan sosial yang melibatkan kontrol penggunaan sumber daya hutan yang dikembangkan secara lokal oleh penduduk Timor Dawan Mutis, seperti hutan komunal, hutan ekstraksi, dan sejenisnya amat mungkin lebih dipusatkan kepada kelompok-kelompok hutan daerah kantong Cagar Alam Gunung Mutis, baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan brosur atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.